

Andi Narogong Blak-blakan

Ungkap Peran Novanto soal Fee Proyek e-KTP

KAMIS, 30 NOV 2017 13:53 | EDITOR : KUSWANDI



Andi Narogong saat menjalani sidang perkara yang melilitnya di PN Tipikor Jakarta.

(Dery Ridwansyah/JawaPos.com)

Berita Terkait

- [Hakim Bingung Keponakan Novanto Marah Soal Duit Rp 2 Miliar](#)
- [Setya Novanto Keluar Lewat Pintu Hakim: Jangan Iri Dong](#)
- [Setnov Lewat Pintu Hakim, GMPG: Orang Pengecut!](#)

JawaPos.com - Terdakwa dugaan korupsi e-KTP, Andi Agustinus alias Andi Narogong mengakui mengenal Pengusaha Made Oka Masagung melalui Ketua DPR Setya Novanto. Perkenalan itu berlangsung sekitar November 2011 di kediaman Novanto saat pengerjaan proyek e-KTP baru dimulai.

Hal itu diungkapkan Andi dalam sidang kasus dugaan korupsi pengadaan e-KTP dengan agenda pemeriksaan terdakwa di Pengadilan Tipikor Jakarta, Kamis (30/11).

Ihwal adanya pertemuan tersebut, awalnya Direktur PT Sandipala Artaputra Paulus Tanos mengundang Andi, Dirut PT Quadra Solution Anang Sugiana Sudihardjo, dan Direktur PT Biomorf Johannes Marliem ke rumah Novanto. Pertemuan itu guna membicarakan sejumlah hal pasca konsorsium Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) dinyatakan sebagai pemenang lelang.

"Pak Paulus pada November 2011 mengundang saya, Anang, dan Johannes Marliem ke rumah Pak Setya Novanto. Untuk melaporkan kami rekanan tidak diberikan DP," kata Andi saat ditanya Ketua Majelis Hakim John Halasan Butarbutar.

Setelah melaporkan hal itu pada Novanto, mantan ketua fraksi Golkar itu menenangkan Andi Narogong dan kawan-kawan. Novanto lantas berjanji mengenalkan Andi cs kepada kerabatnya bernama Oka Masagung.

"Pak Novanto bilang ya sudah nanti saya kenalkan dengan teman saya Pak Oka Masagung. Dia punya jaringan luas perbankan," ujar Andi.

Tak hanya itu, Novanto juga mengatakan bahwa nantinya Oka Masagung yang akan mengurus pemberian fee e-KTP dari rekanan kepada anggota DPR. Barulah di pertemuan selanjutnya, Novanto memperkenalkan Made Oka Masagung kepada Andi Narogong dan kawan-kawan.

"Pak Paulus, ini Pak Oka Masagung. Nanti dia yang akan urusi masalah fee ke DPR," kata Andi menirukan ucapan Novanto.

Diketahui, nama Oka disebut-sebut dekat dengan Setya Novanto yang pernah menjabat Ketua Fraksi Partai Golkar di DPR RI. Jaksa menduga ada kaitan antara uang-uang yang diterima Oka dengan Setya Novanto.

(put/JPC)